**KERJASAMA INGGRIS DENGAN AMERIKA SERIKAT DALAM *FOREIGN ACCOUNT TAX COMPLIANCE ACT* (FATCA)**

**Versy Gita Neshia1**

***Abstract:*** *In 2008 the US experienced an economic crisis and made a policy for reporting financial data of US citizens abroad which was named as Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA). FATCA was created with the aim to collect taxes from US citizens who are residing abroad in the context of economic recovery. This research using qualitative research, about the implementation of FATCA between the US and the UK. Using the theory of international cooperation and the concept of withholding tax, with the result that in the implementation of the FATCA using the IGA-1 method, with stages of implementation FATCA are first FFI / NFFE registration with the IRS, second registration of US citizens' financial accounts into FATCA, third reporting US citizens’ financial accounts to HMRC, and last HMRC reporting US financial accounts to the IRS.*

***Keywords: Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA), United States, United Kingdom, Cooperation***

# Pendahuluan

Amerika Serikat (AS) merupakan negara dengan pertumbuhan ekonomi fluktuatif pada awal tahun 2000-an. Pertumbuhan ekonomi AS dari tahun 2004 -2007 berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) berada di atas rata-rata 2%-5% tetapi mengalami penurunan menjadi -8% pada tahun 2008-2009 (tradingeconomics.com, 2018). Pada tahun 2008 AS mengalami krisis ekonomi yang di akibatkan dari *subprime mortgage* dan penggelapan pajak yang dilakukan oleh warga negara AS.

*Subprime mortgage* merupakan keadaan dimana bank menjual hipotek rumah dengan harga murah sekitar US$225.000 pada tahun 2005 dengan tujuan untuk mengatasi kerugian akibat dari kredit dengan bunga rendah yang diberlakukan oleh bank (thebalance.com, 2018). Selain karena permasalahan internal AS yaitu *subprime mortgage,* krisis ekonomi 2008 juga disebabkan oleh penggelapan pajak yang dilakukan oleh warga negara AS khususnya yang berada di luar negeri. Diperkirakan setiap tahunnya AS kehilangan sekitar US$337.3 miliar dan menjadikan AS sebagai negara dengan penggelapan pajak tertinggi didunia (Tax Justice Network, 2011). Untuk mengatasi krisis ekonomi AS 2008, pemerintah AS membuat kebijakan yang bernama *Hiring Incentives to Restore Employment* (HIRE) *Act* yang bertujuan untuk memberikan insentif berupa kredit pajak penghasilan kepada pengusaha agar dapat mempekerjakan pekerja dan menguranggi pengangguran, dalam rangka membiayai HIRE *Act* tersebut pada 2010 pemerintah membuat *Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA)* yaitu undang-undang pemerintah AS kepada lembaga keuangan asing (FFI) atau lembaga non-keuangan asing (NFFE) diluar negeri untuk dapat memberikan informasi mengenai data keuangan warga negara AS kepada negara diluar AS yang telah menyetujui bekerjasama dengan AS.

1 Mahasiswa Program S1 Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: versygitaneshia@gmail.com

Dalam pelaksanaannya FATCA meminta kepada FFI/NFFE untuk dapat melakukan perjanjian dengan IRS agar dapat memberikan data akun keuangan warga negara AS yang mempunyai aset keuangan AS lebih dari US$50.000 (irs.gov, 2018). Terdapat dua mekanisme pelaksanaan FATCA yaitu mekanisme Business to Government Agreement (B to G) yaitu mekanisme dimana FFI/NFFE dapat secara langsung mendaftarkan keikutsertaannya dalam kerjasama FATCA tanpa melalui penawaran kerjasama dengan AS dan mekanisme Inter Governmental Agreement (IGA) yang dibagi menjadi dua IGA-1 merupakan mekanisme dimana FFI/NFFE tidak langsung memberikan informasi data keuangan melalui IRS melainkan kepada instansi pemerintahan yang mengatasi keuangan pada negara tujuan FATCA dan IGA-2 merupakan mekanisme FFI/NFFE melaporkan data keuangan warga negara AS langsung kepada IRS. Apabila FFI/NFFE yang telah melakukan perjanjian dengan IRS tidak melakukan kewajibannya untuk melaporkan data keuangan warga negara AS maka akan dikenakan denda 30% *withholding tax* pada pembayaran pendapatan sumber keuangan AS (out-law.com, 2012).

FATCA dibuat oleh pemerintah AS pada tahun 2010, tetapi dalam pelaksanaannya dilakukan pada tahun 2014 dikarenakan menunggu persetujuan kerjasama dengan negara lain seperti Kanada, Finlandia, Prancis, Jerman, Inggris, Irlandia, Italia, Jepang, Meksiko, Netherland, Spanyol, Switzerland dan beberapa negara lainnya (kemenkeu.go.id, 2013). Sebelumnya pada tanggal 12 September 2012 Inggris menjadi negara pertama yang menyetujui kerjasama FATCA dengan AS dikarenakan Inggris juga termasuk dalam 10 negara dengan penggelapan tertinggi (Tax Justice Network, 2011). Selain penggelapan pajak yang tinggi terdapat sekitar 30.000 orang warga negara Inggris bekerja di AS dan sekitar 162.000 orang warga negara AS bekerja di Inggris (ons.gov.uk, 2017). Hal tersebutlah yang menjadi pertimbangan Inggris untuk melakukan kerjasama FATCA dengan AS dalam pelaporan data akun keuangan AS. Oleh karena itu penulis ingin meneliti terkait kerjasama Inggris dengan AS dalam *Foreign Account Tax Compliance Act* (FATCA).

# Kerangka Dasar Teori Dan Konsep

## Teori Kerjasama Internasional

Kerjasama internasional adalah bentuk hubungan yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rakyat dan untuk kepentingan negara-negara di dunia. Kerjasama internasional adalah suatu proses dimana kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah menjadi dianggap oleh negara lain sebagai fasilitas dalam merelalisasi tujuan mereka sendiri yang merupakan hasil koordinasi kebijakan bersama (Keohane, 1984). Kerjasama internasional kemudian dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu (Hocking et.al, 1990) :

1. Konsensus adalah suatu tingkatan kerjasama yang ditandai oleh sejumlah ketidakhirauan kepentingan diantara negara-negara yang terlibat.
2. Kolaborasi adalah suatu tingkat kerjasama yang lebih tinggi dari konsensus dan ditandai oleh sejumlah besar kesamaan tujuan, saling kerjasama yang aktif diantara negara-negara yang menjalin hubungan kerjasama dalam memenuhi kepentingan masing-masing
3. Integrasi adalah kerjasama yang ditandai dengan adanya kedekatan dan keharmonisan yang sangat tinggi diantara negara-negara yang terlibat.

Setelah dibagi menjadi 3 tingkatan kerjasama internasional, kerjasama internasional biasanya dilakukan oleh dua negara atau lebih yang memiliki tujuan bersama untuk mewujudkan kepentingan masing-masing negara.

Kerjasama internasional meliputi kerjasama di bidang politik, sosial, pertahanan, keamanan, kebudayaan dan ekonomi sesuai dengan politik luar negeri masing-masing negara. Terdapat jenis-jenis kerjasama internasional berdasarkan jumlah anggotanya yaitu (Hocking et.al, 1990) :

1. Kerjasama multilateral adalah kerjasama yang melibatkan banyak negara atau lebih dari dua dan tidak terikat oleh wilayah atau kawasan negara tertentu.
2. Kerjasama regional, adalah kerjasama diantara beberapa negara yang berada di kawasan tertentu
3. Kerjasama antar regional adalah kerjasama diantara dua kelompok kerjasama regional
4. Kerjasama bilateral adalah kerjasama yang dilakukan oleh dua negara untuk mencapai kepentingan nasionalnya.

Selain bentuk kerjasama internasional berdasarkan jumlah anggotanya, terdapat bentuk kerjasama internasional berdasarkan sifatnya, seperti (Hocking et.al, 1990) :

1. Kerjasama universal (global) yaitu kerjasama yang bersifat universal atau global yang dapat dikembalikan pada hasrat untuk memadukan semua bangsa di dunia dalam satu wadah yang mampu mempersatukan mereka dalam cita-cita bersama dan menghindari disintegrasi internasional.
2. Kerjasama regional, merupakan kerjasama karena adanya kedekatan geografis secara regional, kesamaan pandangan politik dan kebudayaan,
3. Kerjasama fungsional adalah kerjasama dimana negara-negara yang terlibat mendukung fungsi tertentu sehingga kerjasama itu akan melengkapi berbagai kekurangan masing-masing negara.
4. Kerjasama ideologi yaitu kerjasama yang berdasarkan kesamaan ideologi dan batas territorial tidak menjadi relevan.

## Konsep Withholding Tax

Sistem *withholding tax* merupakan sistem perpajakan dimana pihak ketiga yang merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi maupun Wajib Pajak Badan Dalam Negeri diberi kepercayaan oleh peraturan perundang-undangan untuk melaksanakan kewajiban memotong atau memungut pajak atas penghasilan yang dibayarkan kepada penerima penghasilan dan sekaligus menyetorkannya kepada kas negara (Darmawan, 2017). Berdasarkan pengertian tersebut secara tidak langsung mengartikan *withholding tax* sebagai pajak tidak langsung. Terdapat 2 jenis *withholding tax* yang digunakan oleh IRS, yaitu (investopedia.com, 2018) :

1. *withholding tax* penduduk AS, yaitu pemotongan pajak atas penghasilan pribadi yang harus dikumpulkan oleh setiap warga negara di AS.
2. *withholding tax* penduduk nonresiden yaitu merupakan pemotongan pajak yang dikenakan terhadap penduduk bukan penduduk AS untuk memastikan pajak yang tepat dibuat atas sumber pendapatan yang diperoleh di AS.

Jenis pajak yang digunakan dalam *withholding tax* yaitu penghasilan pasif yang diperoleh dari seseorang individu dari suatu negara dalam yuridiksi pajak negara lain, seperti dividen dan pendapatan bunga, pendapatan dari royalti, paten atau hak cipta (e- akuntansi.com, 2015). Manfaat yang didapat dari sistem *withholding tax* yaitu dapat memudahkan masuknya dana ke kas negara tanpa intervensi dari administrasi pajak,

menghemat biaya administrasi serta meningkatkan kepatuhan kepada pembayar pajak karena secara tidak langsung telah memenuhi kewajiban dalam membayar pajak. Terdapat asas-asas dalam pemungutan pajak, yaitu (pajak.go.id, 2018) :

1. Asas Politik Finansial, pajak yang dipungut negara jumlahnya memadai sehingga dapat membiayai atau mendorong semua kegiatan negara.
2. Asas Ekonomi, penentuan obyek pajak harus tepat, misalnya : pajak pendapatan, pajak untuk barang-barang mewah
3. Asas keadilan, pungutan pajak berlaku secara umum tanpa diskriminasi, untuk kondisi yang sama diperlakukan sama pula
4. Asas Administrasi, menyangkut masalah kepastian perpajakan (kapan, dimana harus membayar pajak), keluwesan penagihan (bagaimana cara membayarnya) dan besarnya biaya pajak
5. Asas Yuridis, segala pungutan pajak harus berdasarkan undang-undang. Berdasarkan asas-asas tersebutlah *withholding tax* sebagai sistem pajak diatur dalam pelaksanaannya sebagai pemotongan pajak secara tidak langsung.

# Metode Penelitian

Dalam penelitan ini penulis menggunakan metode eksplanatif untuk memberikan penjelasan mengenai implementasi kerjasama Inggris dengan Amerika Serikat mengenai *Foreign Account Tax Compliance Act* (FATCA), dengan data sekunder yang diperoleh melalui beberapa literatur, situs-situs internet dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan isi yang dibahas oleh penulis.

# Hasil Penelitian

1. **Krisis Ekonomi Amerika Serikat**

AS merupakan salah satu negara maju yang memiliki ekonomi stabil pada tahun 2004-2007. Pada tahun 2004 merupakan tahun dengan nilai tertinggi selama tahun 2004 hingga 2007. PDB AS pada 2004 mencapai US$14.406 Triliun dengan pertumbuhan nilai sebesar 3,8% (statista.com, 2019). Berbeda dengan yang terjadi pada tahun-tahun selanjutnya, seperti pada tahun 2005 terjadi *Badai Katrina* yang mengakibatkan kerusakan hingga mencapai lebih dari US$200 Miliar, 400.000 pekerjaan hilang dan

275.000 rumah hancur (thebalancesmb.com, 2019). Dikarenakan kejadian tersebut pada tahun 2005 AS mengalami penurunan nilai pertumbuhan PDB menjadi 3,5%, dan semakin menurun pada tahun selanjutnya seperti pada tahun 2006 nilai pertumbuhan PDB sebesar 2,9%, pada tahun 2007 pertumbuhan nilai PDB sebesar 1,9% (worldbank.org, 2019).

Puncak penurunan PDB AS terjadi pada tahun 2008 yang mencapai –US$2000 Miliar atau pertumbuhan ekonomi sebesar -0,1% (thebalance.com, 2019). AS mengalami krisis ekonomi 2008 yang diakibatkan dari *suprime mortgage* pada faktor internal dan penggelapan pajak khususnya oleh warga negara AS yang berada di luar negeri pada faktor eksternal. *Subprime mortgage* adalah fenomena yang terjadi di AS tahun 2008 pada saat bank-bank yang berada di AS memberikan kredit untuk sektor perumahan kepada nasabahnya yang ingin membeli rumah dengan bunga rendah hingga 1%, kalangan *subprime mortgage* yang tidak dapat mengembalikan kredit perumahan kepada bank menjadikan fenomena tersebut disebut dengan *subprime mortgage.* Bank- bank di AS mengalami kerugian dari pinjaman kredit yang diberikan dan menjadikan bank menyita hipotek rumah nasabah yang tidak mampu membayar kredit dengan maksud agar dapat dijual kembali kepada bank lain untuk menutupi kerugian yang

didapat. Karena rendahnya permintaan kredit pada tahun 2008 bank tidak dapat menutupi kerugian yang dialami sehingga terjadi ketidakpercayaan bank karena bank- bank lain tidak ingin memiliki hipotek yang tidak berharga.

Untuk mengatasi fenomena *subprime mortgage* tersebut kemudian Departemen Keuangan AS mengupayakan agar mempertemukan antara pemberi dan penerima kredit dengan maksud tidak terjadi proses penyitaan rumah dan pemerintah memberikan solusi agar dapat menyesuaikan tingkat suku bunga bank dengan kemampuan nasabah.

Pada faktor eksternal krisis ekonomi 2008 diakibatkan dari tingginya penggelapan pajak yang dialami oleh AS, AS menjadi negara dengan penggelapan pajak tertinggi yang setiap tahunnya kehilangan sekitar US$337,3 Miliar (Tax Justice Network, 2011). Menurut *Association of Americans Resident Overseas* (AARO) data dari Departemen Luar Negeri bahwa sekitar 8,7 juta orang warga negara AS tinggal dan bekerja di luar negara AS (aaro.org, 2019). Berdasarkan data tersebut membuktikan bahwa dengan banyaknya warga negara yang bekerja dan tinggal di luar negeri, mereka menganggap bukan merupakan wajib pajak AS dan tidak membayar pajak. Padahal menurut peraturan perpajakan bahwa warga negara AS yang berada di luar negeri tersebut masih termasuk dalam wajib pajak AS.

Sama halnya dengan negara lain, tidak hanya terjadi di AS, penggelapan pajak juga terjadi di Inggris. Inggris juga termasuk kedalam 10 negara dengan penggelapan pajak tertinggi dimana setiap tahunnya Inggris kehilangan sekitar US$109,2 Miliar (Tax Justice Network, 2011). Berbanding terbalik dengan penghasilan yang diterima oleh masyarakat AS dan Inggris, dimana kedua negara tersebut termasuk dalam 10 negara dengan berpenghasilan tertinggi di dunia dengan gaji masyarakat di AS sekitar US$3.0263 gaji pertahun dan Inggris sekitar US$3.065 gaji pertahun (Statista.com, 2019). Seharusnya dengan banyaknya jumlah gaji pendapatan yang diterima sebanding dengan pajak penghasilan yang diterima oleh negara, tetapi nyatanya baik itu AS maupun Inggris termasuk kedalam negara dengan penggelapan pajak tertinggi.

## Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA)

Untuk mengatasi krisis ekonomi yang disebabkan oleh penggelapan pajak di luar negeri, pemerintah AS berupaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan membuat kebijakan bernama *Foreign Account Tax Compliance Act* (FATCA). FATCA merupakan undang-undang pemerintah AS kepada lembaga keuangan asing atau lembaga non-keuangan asing yang berada diluar negeri AS agar dapat melaporkan data keuangan warga negara AS yang berada di luar negeri, dimana pelaksanaannya melalui kerjasama bilateral. Cara kerja dari FATCA ini yaitu AS yang diwakili oleh IRS dapat meminta lembaga keuangan asing (FFI) atau lembaga non keuangan asing (NFFE) agar dapat melaporkan data keuangan warga negara AS yang memiliki aset keuangan diluar negeri diatas US$50.000 (irs.gov, 2019).

Pada kerjasama FATCA ini terdapat dua mekanisme yaitu *Business to Government Agreement* (B to G) dengan cara FFI/NFFE dapat secara langsung mendaftarkan keikutsertaannya dalam kerjasama FATCA tanpa melalui penawaran kerjasama sebelumnya dan mekanisme *Inter Governmental Agreement* (IGA) yang dibagi lagi menjadi IGA-1 dan IGA-2. Pada IGA-1 dimana FFI/NFFE tidak langsung memberikan informasi data keuangan warga negara AS yang berada di negaranya melalui IRS tetapi pada instansi pemerintahan yang mengatasi keuangan atau bank nasional pada negara tersebut yang telah ditunjuk oleh AS sebelumnya. Selanjutnya ada

IGA-2 yaitu FFI/NFFE yang telah mencapai kesepakatan kerjasama melaporkan data keuangan warga negara AS yang berada di negaranya langsung kepada IRS.

Kebijakan FATCA disahkan dan ditanda tangani oleh Presiden AS pada tanggal 18 Maret 2010 dan Inggris menjadi negara pertama yang menandatangani kerjasama bilateral dengan AS pada tahun 2012 (treasury.gov, 2012). Pada 1 Juli 2014 kerjasama mengenai FATCA dengan sekitar 50 negara lainnya secara resmi dilaksanakan di seluruh dunia. Dengan berlakunya kebijakan mengenai pelaporan akun keuangan FATCA ini menjadi pionir rejim pajak internasional pertama yang mengatur mengenai perpajakan diseluruh dunia. Terdapat denda 30% *withholding tax* bagi FFI/NFFE yang telah menyetujui kerjasama FATCA tetapi tidak melakukan pelaporan akun keuangan.

Dalam mekanisme pelaksanaan FATCA antara Inggris dan AS, mekanisme yang dipilih oleh Inggris adalah mekanisme IGA-1 yaitu mekanisme dengan cara FFI/NFFE tidak langsung memberikan informasi data keuangan warga negara AS yang berada di negaranya melalui IRS tetapi pada instansi pemerintahan yang mengatasi keuangan atau bank nasional pada negara kerjasama, di Inggris instansi keuangan yang ditunjuk oleh AS adalah *HM Revenue and Customs* (HMRC).

# Implementasi Kerjasama Inggris dan AS dalam FATCA

Dalam mekanisme pelaksanaan FATCA antara Inggris dan AS, mekanisme yang dipilih oleh Inggris adalah mekanisme IGA-1 yaitu mekanisme dengan cara FFI/NFFE tidak langsung memberikan informasi data keuangan warga negara AS yang berada di negaranya melalui IRS tetapi pada instansi pemerintahan yang mengatasi keuangan atau bank nasional pada negara kerjasama, di Inggris instansi keuangan yang ditunjuk oleh AS adalah *HM Revenue and Customs* (HMRC). Terdapat urutan mekanisme pelaksanaan pelaporan FATCA di Inggris (Gov.uk, 2014) :

# Pendaftaran FFI/NFFE kepada IRS

Mekanisme pelaporan FATCA pertama kali yang dilakukan oleh FFI/NFFE yang berada di Inggris adalah melakukan pendaftaran kepada otoritas pajak AS yaitu IRS. FFI/NFFE Inggris kemudian mendaftar kepada IRS dalam FATCA. Setelah mendaftarkan diri idealnya FFI/NFFE akan mendapatkan Nomor Identifikasi Perantara Global atau *Global Intermediary Identification* Number (GIIN) untuk mendaftarkan kepada HMRC atas FATCA agar mendapatkan akun Government Gateway tipe “Organisasi” dan dinyatakan terdaftar dalam layanan online FATCA. Tetapi, dikarenakan nomor GIIN mulai berlaku pada 1 Januari 2015 sedangkan di Inggris pelaksanaan FATCA pertama kali dilakukan pada tahun 2014, maka tidak memberikan nomor GIIN dan di ganti dengan mengkonfirmasi status FFI/NFFE dengan syarat menyediakan sertifikat *Withholding* / Sertifikat Pemotongan, memberikan formulir Pra- FATCA W-8 kepada IRS dengan lisan atau tertulis bahwa FFI/NFFE pada negara Inggris masuk dalam model FATCA IGA-1, dan memberitahu panitia pemotongan FATCA / *Withholding Agent* bahwa FFI/NFFE pada negara Inggris terdaftar dalam model IGA-1 (HMRC, 2014).

Setelah dinyatakan oleh IRS terdaftar dalam FATCA maka kewajiban bagi FFI/NFFE untuk melaksanakan FATCA sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu melaporkan data keuangan warga negara AS yang berada di Inggris. Apabila terdapat FFI/NFFE yang telah terdaftar dalam IRS mengenai FATCA tidak melaksanakan pelaporan data keuangan maka akan dikenakan denda *withholding tax* 30% kepada anggota dari FFI/NFFE tersebut.

# Pendaftaran Akun Keuangan ke dalam FATCA

FFI/NFFE yang telah mendaftar kepada IRS akan mendaftarkan akun keuangan atas warga negara AS agar mendapatkan ID FATCA untuk pribadi dan dikarenakan Inggris menetapkan FATCA IGA-1 maka diwajibkan untuk mempunyai Nomor Identifikasi pendaftaran oleh HMRC. FFI/NFFE mengidentifikasi nasabahnya sebagai warga negara AS yang berkewajiban atas FATCA jika memenuhi persyaratan yaitu bertempat lahir di AS, bertempat tinggal dan alamat surat di AS, nomor telepon AS, pembayaran dari akun asing ke akun yang dikelola di AS, surat kuasa atau otoritas penandatanganan yang diberikan kepada seseorang dengan alamat AS, “hold mail” AS yang merupakan satu-satunya alamat yang berhubungan dengan akun warga negara AS, orang bukan warga negara AS yang berbagi akun keuangan dengan warga negara AS, dan bisnis yang keuangannya ditandatangani oleh warga negara AS (mufg.com, 2015).

Cara FFI/NFFE mengidentifikasi seseorang sebagai warga negara AS yaitu berdasarkan kriteria tersebut dengan mendata dari informasi data diri yang terdaftar. Apabila dari salah satu kriteria tersebut sesuai dengan data diri yang ada, maka akan dinyatakan sebagai wajib pajak AS dan harus melaporkan data keuangannya melalui FFI/NFFE kepada FATCA serta mengisi formulir yang telah disediakan oleh FATCA melalui FFI/NFFE yang telah mendaftar kepada IRS sebelumnya.

# Pelaporan Akun Keuangan Kepada HMRC

Tugas yang terlebih dahulu dilakukan oleh FFI/NFFE adalah memberikan formulir FATCA kepada warga negara AS yang berada di negaranya. Jenis formulir yang harus diisi pertama kali oleh warga negara AS yang telah teridentifikasi sebagai wajib pajak oleh FFI/NFFE adalah formulir 8957 yang berisi mengenai FATCA registrasi formulir dan formulir 8938 yang berisi mengenai aset keuangan asing disertai dengan SPT pajak (worldatlas.com, 2018). Pada saat FFI/NFFE telah memberikan formulir kepada warga negara AS yang mempunyai akun keuangan AS, maka selanjutnya tugas FFI/NFFE untuk melaporkan formulir-formulir yang telah diisi tersebut kepada HMRC.

## HMRC Melaporkan Data Keuangan Kepada IRS

Dikarenakan HMRC merupakan lembaga keuangan Inggris yang ditunjuk oleh AS untuk melaporkan data keuangan kepada IRS, maka hal yang dilakukan oleh HMRC setelah mendapatkan formulir FATCA yang telah dilaporkan oleh FFI/NFFE adalah mendata infoirmasi keuangan nasabahnya. Apabila HMRC telah melaporkan data keuangan warga negara kepada IRS, terdapat prosedur tambahan yang dilakukan oleh HMRC yaitu berupa meminta formulir pajak dan sertifikasi diri pemegang akun keuangan AS, mengumpulkan dan memverifikasi nomor GIIN, memastikan kebenaran informasi pada sertifikasi diri berdasarkan regulasi AM:L (*Anti-Money Laundering*) / KYC (*Know Your Customer*) yang terdapat di Inggris, mengklarifikasi status FATCA pemegang akun dan terakhir mencari dan mengidentifikasi warga negara Inggris dan AS (Mufg.com, 2015).

Setelah prosedur yang telah ditentukan oleh IRS terlaksana maka akan diketahui data pelaporan FATCA pertama kali dilakukan pada 31 Mei 2016 yang telah diidentifikasi oleh IRS adalah sebanyak 23.019 lembaga keuangan Inggris telah terdaftar dalam FATCA (irs.gov, 2019). Hasil yang didapat setelah pelaporan akun keuangan AS oleh HMRC kepada IRS terjadi peningkatan pada PDB AS sebesar US$18.707 Triliun (worldbank.org, 2016). Kerjasama FATCA antara Inggris dan AS memberikan hasil yang baik bagi pertumbuhan ekonomi AS, tetapi di lain sisi terdapat dampak negatif yang dirasakan khususnya oleh warga negara AS di Inggris.

Menurut warga negara AS yang berada di Inggris, adanya pemungutan pajak kepada warga negara AS yang dihasilkan dari pelaksanaan FATCA, berdampak pada terjadinya fenomena yang dinamakan *double tax* yang terjadi pada saat seseorang yang teridentifikasi sebagai warga negara AS harus membayar pajak atas kewarganegaraannya dan jika bertempat tinggal di luar AS seperti Inggris, akan dikenakan pula pajak berganda atas pajak tempat tinggal. Akibatnya terjadi pelepasan kewarganegaraan AS, peningkatan pelepasan kewarganegaraan AS meningkat pada tahun 2014 – 2016, peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2016 dengan jumlah sebesar 4.511 orang warga negara AS melepaskan kewarganegaraannya (typad.com, 2017).

Selain pelepasan kewarganegaraan, terjadi ketidakpercayaan antar bank-bank di Inggris, dikarenakan banyaknya syarat yang harus di penuhi untuk pelaporan FATCA kepada FFI/NFFE dan bank-bank tersebut tidak ingin berurusan dengan IRS. Apabila telah menjalin kesepakatan dalam FATCA dengan IRS, dan tidak melakukan pelaporan akan dikenakan lagi denda sebesar 30% *withholding tax.*

Dengan adanya kerjasama FATCA, Inggris memanfaatkan untuk mengatur penggelapan pajak yang terjadi di negaranya dengan melakukan pertukaran data keuangan warga negara Inggris dengan AS dan membuat kebijakan seperti FATCA yang dinamakan UK FATCA. UK FATCA lebih ditujukan kepada pelaporan akun keuangan antara pemerintah Inggris dengan *Crown Dependencies and Overseas Territories* (CDOT) yaitu wilayah berpemerintahan sendiri tetapi masih dalam kepemilikan oleh Kerajaan Inggris. Dalam pelaksanaannya dikarenakan FATCA merupakan peraturan perpajakan yang dibuat oleh pemerintah AS untuk negara luar AS melalui kerjasama, maka pemerintah Inggris harus menepati peraturan yang telah disepakati sebelumnya bersama AS. Dengan adanya FATCA pengaruh politik dan ekonomi dari AS semakin meluas dikarenakan tidak pernah ada kebijakan mengenai perpajakan internasional sebelumnya.

# Kesimpulan

Implmentasi kerjasama Inggris dengan AS mengenai FATCA dijelaskan dengan teori kerjasama internasional dan konsep *withholding tax.* FATCA merupakan kebijakan pelaporan data akun keuangan warga negara AS yang dilakukan oleh FFI/NFFE kepada IRS, dengan pelaksanaan melalui kerjasama internasional antara AS dengan Inggris yang dilakukan dengan mekanisme IGA-1, urutan pelaksanaan FATCA di Inggris adalah pendaftaran FFI/NFFE kepada IRS, pendaftaran akun keuangan ke dalam FATCA, pelaporan akun keuangan kepada HMRC, dan HMRC melaporkan akun keuangan kepada IRS. Apabila FFI/NFFE yang telah mendaftar kepada IRS mengenai FATCA tidak melakukan pelaporan akun keuangan AS maka akan dikenakan denda 30% *withholding tax*. Setelah pelaporan akun keuangan warga negara AS pertama di lakukan pada tahun 2015 dan identifikasi pertama kali pelaporan akun FATCA pada tahun 2016 terjadi peningkatan PDB AS pada tahun 2016 yang membuktikan keberhasilan dari FATCA. Dilain sisi dari pelaksanaan FATCA terjadi pula peningkatam pelepasan kewarganegaraan oleh warga negara AS dikarenakan adanya *double tax*, serta terjadi ketidakpercayaan antar bank-bank di Inggris karena tidak ingin melaksanakan syarat-syarat yang telah dibuat oleh IRS. Implementasi dari FATCA berpengaruh pada kedua negara yaitu Inggris dan AS.

# Daftar Pustaka

Adi Darmawan. *Pajak With holding tax- A Pengertian Withholding tax*. Terdapat di https:/[/www.coursehero.](http://www.coursehero.com/file/23067001/pajak-with-holding-tax/)c[om/file/23067001/pajak-with-holding-tax/.](http://www.coursehero.com/file/23067001/pajak-with-holding-tax/) Diakeses tanggal 20 Agustus 2018

DJP. *Asas Pemungutan Pajak*. Terdapat di <http://www.pajak.go.id/id/asas-pemungutan-> pajak. Diakses tanggal 23 Agustus 2018

E-Akuntansi. *Unsur-Unsur Objek Withholding Tax*. Terdapat di https://www.e- akuntansi.com/2015/10/unsur-unsur-objek-withholding-tax.html. Diakses Tanggal 21 Agustus 2018.

Gov Uk. *The Foreign Account Tax Compliance Act: registering and reporting information to HM Revenue and Customs*. Terdapat di https:/[/www.gov.uk/gui](http://www.gov.uk/guidance/the-foreign-account-tax-compliance-act-reporting-)d[ance/the-foreign-account-tax-compliance-act-reporting-](http://www.gov.uk/guidance/the-foreign-account-tax-compliance-act-reporting-) information-to-hm-revenue-and-customs-fatca. Diakses tanggal 20 Maret 2020

HM Revenue & Customs. 2014. *Implementation of The International Tax Compliance (United States of America) Regulations 2014*. Gov UK

Hocking, Brian and Michael Smith. *World Politics: An Introduction to International Relations*. Hertfordshire: Harverter Wheatsheaf. 1990. Halaman 222

Investopedia. *Withholding Tax*. Terdapat di https:/[/www.investopedia.com/terms/w/withholdingt](http://www.investopedia.com/terms/w/withholdingtax.asp)a[x.asp.](http://www.investopedia.com/terms/w/withholdingtax.asp) Diakses tanggal 21 Agustus 2018

IRS. *FATCA Foreign Financial Institution (FFI) List Search and Download Too*. Terdapat di https://apps.irs.gov/app/fatcaFfiList/flu.jsf. Diakses pada tanggal 3 Oktober 2019

IRS. *Summary of FATCA Reporting for US Taxpayers*. Terdapat di https://[www.irs.gov/businesses/corporations/summary-of-fatca-reporting-for-us-](http://www.irs.gov/businesses/corporations/summary-of-fatca-reporting-for-us-) taxpayers. Pada tanggal 13 Mei 2018

Keohane, Robert O. 1990. *After Hegemony: Cooperation and Discord in the World Political Economy*. Princeton Univ Pr. 1984. Halaman 63

Mitchel, Andrew LLC. 2017. 2016. *Fourth Quarter Published Expatriates – New Annual Record*. US Treasury Department.

MUFG. *A Practical Guide to FATCA (US & UK).* Terdapat di https://www.mufg- investorservice cxs.com/wp-content/uploads/2015/01/FATCA-Guide-MUFG- Website.pdf. Diakses pada tanggal 19 November 2019

Murphy, Richard. 2011. *Ten Countries With The Largest Tax Evasion*. Tax Justice Network

Office for National Statistics. *Annual Population Survey estimates for nationality and country of birth by sex resident in the UK, 2004 to 2015.* Terdapat di https:/[/www.ons.gov.uk/peoplepopulationandcommunity/populationandmigration/](http://www.ons.gov.uk/peoplepopulationandcommunity/populationandmigration/) internationalmigration/adhocs/007639annualpopulationsurveyestimatesfornational ityandcountryofbirthbysexresidentintheuk2004to2015. Diakses tanggal 16 Mei 2018

Out-Law.com. *Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA).* Terdapat dihttps://[www.out-law.com/en/sectors/financial-services1/banks/foreign-account-](http://www.out-law.com/en/sectors/financial-services1/banks/foreign-account-) tax-compliance-act-fatca/. Diakses tanggal 13 Mei 2018

Pribadi, Gunawan dan Pande Putu Oka Kusumawardani. 2013. *Penerapan FATCA di Indonesia*. Indonesia : KemenkeuThe Association of Americans Resident Overseas. 8.7 million Americans (excluding military) live in 160-plus countries.

Terdapat di https:/[/www.a](http://www.aaro.org/about-aaro/8m-americans-abroad)a[ro.org/about-aaro/8m-americans-abroad.](http://www.aaro.org/about-aaro/8m-americans-abroad) Diakses pada 23 Mei 2019.

The Balance Small Business. *The 10 Biggest World Financial Events of 2000 to 2009*. Terdapat di https://[www.thebalancesmb.com/top-10-financial-events-of-the-](http://www.thebalancesmb.com/top-10-financial-events-of-the-) decade-393162. Diakses tanggal 10 Juni 2019

The Balance*. Subprime Mortgage Crisis, Its Timeline and Effec*t. Terdapat di https:/[/www.thebalanc](http://www.thebalance.com/subprime-mortgage-crisis-effect-and-timeline-)e[.com/subprime-mortgage-crisis-effect-and-timeline-](http://www.thebalance.com/subprime-mortgage-crisis-effect-and-timeline-) 3305745. Diakses tanggal 7 Juni 2018

The Balance. *U.S. GDP by Year Compared to Recessions and Events*. Terdapat di https:/[/www.thebalanc](http://www.thebalance.com/us-gdp-by-year-3305543)e[.com/us-gdp-by-year-3305543.](http://www.thebalance.com/us-gdp-by-year-3305543) Pada tanggal 22 Juni 2016

The World Bank. *GDP (current US$) United States*. Terdapat di https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD?end=2016&locations= US&start=2006. Diakses pada |tanggal 24 Oktober 2019

Trading Economics. *United States GDP Growth*. Terdapat di https://id.tradingeconomics.com/united-states/gdp-growth. Diakses tanggal 12 Mei 2018

Statista. *Average wages around the world, adjusted by purchasing power 2012.* Terdapat di https:/[/www.statista.com/statisti](http://www.statista.com/statistics/226956/average-world-wages-in-)c[s/226956/average-world-wages-in-](http://www.statista.com/statistics/226956/average-world-wages-in-) purchasing-power-parity-dollars/. Diakses pada 9 Desember 2018.

Statista. *Real GDP growth of the United States from 1990 to 2018*. Terdapat di https:/[/www.statista.com/statisti](http://www.statista.com/statistics/188165/annual-gdp-growth-of-the-united-)c[s/188165/annual-gdp-growth-of-the-united-](http://www.statista.com/statistics/188165/annual-gdp-growth-of-the-united-) states-since-1990/. Diakses tanggal 10 Juni 2019

U.S Departement of The Treasury. *Press Center*. Terdapat di https:/[/www.tre](http://www.treasury.gov/press-center/press-releases/Pages/tg1759.aspx)a[sury.gov/press-center/press-releases/Pages/tg1759.aspx.](http://www.treasury.gov/press-center/press-releases/Pages/tg1759.aspx) Diakses pada tanggal 24 Mei 2019

Worldatlas. *The Largest Banks In The United Kingdom*. Terdapat di https:/[/www.worldatlas.com/](http://www.worldatlas.com/articles/the-largest-banks-in-the-united-)a[rticles/the-largest-banks-in-the-united-](http://www.worldatlas.com/articles/the-largest-banks-in-the-united-) kingdom.html. Di akses pada tanggal 1 Oktober 2019

World Bank. *GDP Growth (annual %) United States*. Terdapat di https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD.ZG. Diakses pada tanggal 10 Juni 2019